



Dua Perpustakaan Beroperasi Selama 20 Jam/Hari

Tak Risau Kehabisan Waktu Meminjam Buku



Predikat sebagai kota pelajar dan banyaknya mahasiswa yang menimba ilmu, membuat literasi di Kota Yogyakarta menjadi suatu kebutuhan pokok. Menjawab akan hal itu, mulai Januari 2019, dua perpustakaan, yakni di Kotabaru dan Jalan Mayjen Sutoyo secara resmi beroperasi selama 20 jam, mulai pukul 08.00-04.00.

LT Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menjelaskan, untuk Perpustakaan Pusat Yogyakarta yang ada di Kotabaru, pada 2 Januari 2019 resmi dibuka 20 jam. Sedangkan Perpustakaan Pevita yang berada di Jalan Mayjen Sutoyo sudah dibuka 20 jam sejak November 2018.

Tujuan dibukanya kedua perpustakaan ini selama 20 jam yakni untuk memberikan alternatif kepada masyarakat yang masih membutuhkan pemenuhan kebutuhan literasi di jam-jam tertentu.

"Kalau ada masyarakat atau sekelompok mahasiswa yang harus mengerjakan

BACAAN - Para pengunjung sedang menikmati berbagai bacaan koleksi Perpustakaan Kota Yogyakarta di Kotabaru, Kamis (10/1).

● ke halaman 15

Tak Risau Kehabisan Waktu
 • Sambungan Hal 9

tugas sempatnya baru jam 23.00 atau 00.00 berarti harus ke warnet. Nah, kenapa pemerintah yang sudah mempunyai sarana prasarana serta SDM (sumber daya manusia) tidak memberikan hal tersebut kepada masyarakat," ungkapnya.

Selain itu, Wahyu menearangkan jika Kota Yogyakarta yang sudah diberi predikat kota pelajar, harus mampu memiliki atmosfer pendidikan di setiap waktu. "Mengingat kita sendiri yang berpredikat kota pendidikan, ya, kita ambil kesempatan itu. Masyarakat yang membutuhkan kebutuhan tertentu di jam tertentu bisa kita fasilitasi," ucapnya.

Wahyu mengatakan, jika proses peminjaman buku bisa dilayani sampai pukul 00.00, sedangkan jika ingin membaca koleksi bisa dilakukan sampai pukul 04.00. Selama beberapa hari dibuka, kebanyakan yang datang adalah para mahasiswa.

"Yang ingin layanan cepat tidak perlu ke warnet, yang ingin mengerjakan tugas kelompok dengan aman tanpa takut gangguan apa pun, karena ditemani salpam dan cleaning servis. Itu bukti adanya kehadiran Pemerintah Kota Yogyakarta khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan," tuturnya.

Selain itu, Wahyu mengatakan jika dalam waktu dekat pihaknya berencana membuat dua perpustakaan lagi di kota sisi barat dan timur. Harapannya, dengan perpustakaan selah ada di tengah masyarakat, bisa membuat Yogyakarta berdaya saing tinggi.

"Kami perangkat daerah harus benar-benar *menyengkuyung* di Kota Yogyakarta. Kami harus turut menciptakan atmosfer kota Yogyakarta, dengan predikat kota pelajar, tidak hanya hari kerja dan jam kerja saja. Untuk dua perpustakaan lagi kita sedang melakukan pemilihan tempat dan bentuknya seperti apa. Kajian masih terus, tetapi doakan semoga segera dibuka," jelasnya. (may/cur)

Nyaman

Laila Amelia (20), seorang pengunjung Perpustakaan Kota Yogyakarta yang ada di Kotabaru mengaku menyambut baik hal tersebut. Pasalnya, sebagai mahasiswa yang memiliki tugas kuliah banyak, dirinya sangat butuh tempat yang nyaman untuk mengerjakan tugas kuliahnya.

"Kalau perpustakaan Kotabaru saya rasa nyaman, bukunya juga lumayan lengkap. Kalau untuk buka 20 jam saya pikir itu sangat bagus, karena tidak tentu juga kan kita bisa kapan pinjam bukunya. Apalagi mahasiswa, tugasnya sangat banyak," terangnya.

Laila juga menerangkan, akses yang diberikan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta sudah sangat nyaman. Selain pelayanan yang baik, juga terdapat WiFi yang memudahkan dia mengerjakan tugas. "Menurut saya di sini WiFi-nya juga lancar. Pelayanan juga baik. Ditambah dengan buka sampai jam 4 pagi, jadi ada pilihan tempat yang bisa dibuat ngerjain tugas selain di kos," terangnya. (may/cur)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

a.
 it. Kepala
 Sekretaris
 Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005